

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan UI/UX aplikasi digital bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbasis web pada PT Indovatech Alzam Sejahtera menggunakan metode Design Thinking, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang arsitektur informasi, struktur navigasi, dan alur interaksi (user journey) aplikasi web K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, yaitu Manager, Officer, dan Manajemen. Perancangan dilakukan melalui tahapan Design Thinking yang meliputi empathize, define, ideate, prototype, dan testing sehingga menghasilkan desain antarmuka yang lebih terstruktur, mudah dipahami, dan mampu mendukung proses pencatatan, pemantauan, serta pelaporan data HSE yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Prototype aplikasi yang dirancang memiliki fitur utama berupa dashboard, pengelolaan aset, inspeksi, audit, observasi, dan insiden yang mampu membantu pengguna dalam mengelola data HSE secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Selain itu, rancangan UI/UX yang dibuat juga mampu memberikan kemudahan navigasi dan meningkatkan pengalaman pengguna saat menggunakan sistem.
3. Hasil evaluasi usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa prototype aplikasi memperoleh nilai rata-rata SUS sebesar 98,14. Nilai tersebut termasuk dalam kategori excellent dan acceptable sehingga menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat usability yang sangat baik, mudah digunakan, serta memberikan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi.
4. Hasil pengujian usability menjadi dasar dalam proses validasi dan penyempurnaan desain antarmuka secara iteratif. Dengan adanya evaluasi tersebut, prototype yang dihasilkan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan

operasional pengguna serta mampu mendukung digitalisasi pengelolaan data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan prototype menjadi aplikasi yang dapat diimplementasikan secara langsung pada lingkungan perusahaan sehingga seluruh fitur dapat digunakan secara operasional dan real-time.
2. Pengembangan sistem selanjutnya dapat menambahkan fitur notifikasi otomatis, monitoring tindak lanjut, integrasi database, serta visualisasi data yang lebih interaktif untuk mendukung pengelolaan HSE yang lebih optimal.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode evaluasi usability tambahan seperti User Experience Questionnaire (UEQ), Heuristic Evaluation, atau metode lainnya agar hasil evaluasi pengalaman pengguna menjadi lebih mendalam dan komprehensif.
4. Pengujian sistem diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan beragam agar hasil evaluasi usability dapat menggambarkan pengalaman pengguna secara lebih luas dan akurat.
5. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan aplikasi dalam versi mobile atau hybrid agar sistem lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pengguna kapan saja dan di mana saja dalam mendukung aktivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).